

ABSTRAK

Fraud merupakan tindakan menyimpang yang dilakukan individu untuk keuntungan diri sendiri tetapi merugikan pihak lain. Kasus *fraud* masih ditemukan terjadi pada bank umum syariah yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip Islam. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* terhadap jumlah *fraud* pada bank umum syariah. Variabel independen yang digunakan yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Islamic Income Ratio*, *Directors-Employees Welfare Ratio*, dan *Islamic corporate governance*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu *fraud* bank umum syariah.

Populasi penelitian adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2015—2019, dengan teknik *purposive sampling* sampel yang digunakan berjumlah 10 bank umum syariah dengan periode penelitian 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan *software* Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *sharia compliance* dan *Islamic corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *fraud* bank umum syariah. Secara parsial variabel *Directors-Employees Welfare Ratio* dan *Islamic Corporate Governance* berpengaruh signifikan positif terhadap *fraud* bank umum syariah sedangkan *Profit Sharing Ratio* dan *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* bank umum syariah. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi praktisi dan regulator dalam menentukan kebijakan untuk meminimalisir tindakan *fraud*.

Kata kunci: *sharia compliance*, *Islamic corporate governance*, *fraud*, bank syariah